

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini ialah metode penelitian kualitatif etnografi yakni metode ini merupakan metode yang cocok untuk meneliti terkait dengan masalah budaya. Menurut Haris dan Johnson (2000), Etnografi dalam arti sederhana adalah “gambaran dari kelompok orang” dan dalam konteks yang luas “Etnografi adalah deskriptif tertulis tentang budaya tertentu, kebiasaan, keyakinan dan perilaku berdasarkan informasi yang dikumpulkan melalui kerja lapangan”. Metode ini digunakan untuk mengetahui kebiasaan dan budaya masyarakat Desa Pautola, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo tentang kegiatan budaya dan kesenian yang lainnya dalam hubungan dengan makna dan fungsi nyanyian *Jetu* dalam upacara adat *Ka Todo*.

B. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini pendekatan yang digunakan adalah pendekatan kualitatif. Menurut Djajasudarma (2010:16-17), pendekatan kualitatif ini merupakan suatu metode penelitian yang datanya bukanlah angka-angka tetapi berupa kata, kalimat dan gambar. Cara ini digunakan peneliti agar dalam proses penelitian mendapatkan hasil yang maksimal, dengan demikian akan dikatakan berhasil sesuai dengan apa yang diharapkan atau diinginkan oleh peneliti. Keberhasilan dari penelitian dilihat dari hasil yang didapatkan

tersebut mampu atau tidak dalam menjawab pertanyaan yang menjadi fokus objek yang diteliti.

C. Lokasi dan Narasumber

a) Lokasi Penelitian

Penelitian tersebut dilaksanakan di Desa Pautola, Kecamatan Keo Tengah, Kabupaten Nagekeo.

b) Narasumber

Narasumber dalam penelitian ini adalah tokoh adat atau kepala suku.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang dipakai dalam proses mengumpulkan data di lokasi penelitian;

a) Studi Pustaka

Pada bagian tersebut peneliti mengumpulkan data dengan mencari referensi yang dibutuhkan seperti teori-teori yang berhubungan dengan permasalahan makna dan fungsi nyanyian.

b) Studi Lapangan

- **Observasi**

Observasi adalah proses memantau objek yang sedang diteliti, baik secara langsung maupun tidak langsung, untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian berkaitan dengan nyanyian Jetu.

- Wawancara

Menurut Sugiyono (2010:194), Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti akan melaksanakan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti. Teknik wawancara merupakan teknik tanya jawab yang dilakukan secara langsung dari peneliti kepada narasumber yakni Ketua Adat atau Kepala Suku berkaitan dengan tahap, makna dan fungsi nyanyian *Jetu* dalam upacara adat *Ka Todo*.

- Dokumentasi

Teknik ini digunakan untuk mengumpulkan informasi dalam bentuk dokumen, gambar, dan video. Dalam hal ini peneliti harus menyiapkan alat seperti Camera, Triport, Handphone dan lain-lain, untuk merekam semua yang berkaitan dengan upacara adat *Ka Todo* dan juga proses penelitian dari awal hingga akhir.

E. Sumber Data

a) Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung melalui proses wawancara antara peneliti dan narasumber. Jadi yang menjadi narasumber dalam mendapatkan data primer ini adalah Tokoh adat atau Kepala Suku maupun masyarakat setempat mengenai dengan

makna dan fungsi nyanyian *Jetu* dalam upacara adat *Ka Todo* di Desa Pautola Kecamatan Keo Tengah Kabupaten Nagekeo.

b) Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung, karena data yang didapatkan oleh peneliti tidak secara langsung kepada narasumbernya melainkan data diperoleh dari buku paket, google, mengenai makna dan fungsi nyanyian pada upacara adat yang menunjang kelengkapan data primer.